

**PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA PADA MATA PELAJARAN PAI-BP
DI SMA 2 PLUS PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

OLEH:

**ZAINUL ARIFIN
NIM:20010066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2025**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainul Arifin

Nim : 20010066

Tempat/Tgl. Lahir : Tangerang, 24 Oktober 2001

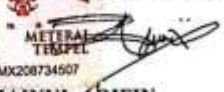
Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Karya Lingkungan Banjar Sehat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi berjudul "Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA 2 Plus Panyabungan". Kecuali kutipan – kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 2025
Surat pernyataan

METERAI
TEMPEL
10600
5883AAMX208734507
ZAINUL ARIFIN
NIM. 20010066

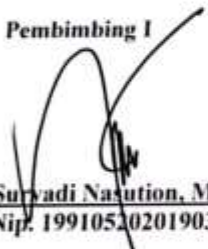
LEMBAR PESTUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama ZAINUL ARIFIN, NIM. 20010066 dengan judul: "Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA 2 Plus Panyabungan" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

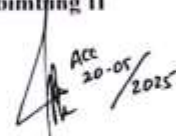
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Mei 2025

Pembimbing I


Suryadi Nasution, M.Pd
Nip. 199105102019031015

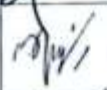
Pembimbing II


Fuji Pratami, M.Pd
Nip. 199212202019082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pelaksanaan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran PAI-IP di SMA 2 Plus Panyahungan" atas nama Zainul Arifin, NIM 20010066, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunakasyahkan dalam sidang munakasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 31 Juli 2025.

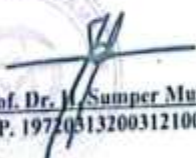
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Nelmi Hayati, M.A NIP. 198611102023212063	Ketua Sidang Penguji I		11/8-25
2	Drs. Puli Taslim, M.A NIDN. 2101086501	Sekretaris Sidang Penguji II		31-08/2025
3	Suryadi Nasution, M.Pd NIP. 199105202019031015	Penguji III		11-08/2025
4	Fuji Pratami, M.Pd NIP. 199212202019082001	Penguji IV		11-08/2025

Mandailing Natal, Agustus 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا
لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ
عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ
لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ٢٨٦

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan di hari ini, tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras dan tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, tidak ada kemudahan tanpa do'a.

(Zainul Arifin)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas segala dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia peneliti khaturkan rasa syukur dan terima kasih peneliti kepada :

1. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA
2. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Program Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penliti kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2020 yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritikan dan saran.
4. Bidadari Surgaku Ayah dan Ibundaku sebagai sumber semangat dan yang telah memberikan do'a kepada anak mereka sehingga skripsi ini cepat terselesaikan.
5. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini.

ABSTRAK

Zainul Arifi (NIM: 20010066). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA 2 Plus Panyabungan. SMA 2 Plus Mandailing Natal berasal dari kelas unggulan yang dirintis oleh masyarakat Mandailing Natal yang tinggal di sekitar kota Medan yang terhimpun dalam Badan Musyawarah Cendekiawan Mandailing Natal (BMCMN) Kelas unggulan ini sudah berjalan sejak Semester Genap Tahun Pelajaran 2002/2003 dan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kotanopan. Pembiayaan kelas unggulan ini dilakukan oleh BMCMN yang diperoleh dari donatur dan para anggotanya. Dalam penelitian ini membahas pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI–BP) di SMA 2 Plus Panyabungan. Fokus penelitian mencakup: 1) Penerapan proyek P5 dalam pembelajaran PAI–BP, 2) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan proyek, dan 3) Dampak proyek terhadap karakter peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI–BP menyusun modul ajar secara kontekstual dengan mengangkat tema “Bangunlah Jiwa dan Raganya” melalui isu seperti bullying yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islam. Sekolah juga memberikan dukungan dalam pelaksanaan proyek. Dampaknya, proyek ini mulai menumbuhkan kesadaran peserta didik akan nilai-nilai agama dan karakter seperti empati dan kepedulian sosial. Namun demikian, pelaksanaan proyek masih perlu diperbaiki, terutama dalam hal kebijakan sekolah, waktu pelaksanaan, pelatihan guru, dan pembinaan karakter secara berkelanjutan agar tujuan pembentukan profil pelajar Pancasila tercapai secara optimal.

Kata Kunci: Pembelajaran PAI–BP, Proyek P5

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat kesehatan, nikmat rezeki dan kelapangan waktu yang telah diberikannya kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini yang berjudul **“Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA 2 Plus Panyabungan**. Shalawat dan salam sentiasa penulis haturkan kepada kekasih Allah yaitu, Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh syafaatnya diyaumul akhir. Aamiin.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar sarjana (SI) Pendidikan Agama Islam pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal. Terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat rahmat dari Allah SWT yang dengan kasih sayangnya terhadap hambanya yang tidak bisa diukur dengan segalanya dan bantuan dari pihak yang telah ikut membantu secara materil maupun nonmaterial. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT, dan kepada orang yang terkait dalam terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih yang teristimewa kepada orang tua saya, **Salam Lubis** dan **Ibunda Nurhamidah** yang sangat besar jasanya kepada penulis mulai dari membesarkan, mendidik serta memberikan kesempatan penulis dengan penuh kasih sayang serta doa yang tulus dalam memberikan pendidikan yang sangat baik kepada penulis. Terimakasih untuk kedua orang tua yang kusayangi atas suport terbaik selama ini. Atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan. Perhatian serta motivasi yang dalam. Semoga Ayah dan Mamah sehat selalu dipanjangkan umurnya. Sehat selalu ya Mah, Yah. Serta ucapan terima kasih penulis sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag**, selaku ketua sekolah tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Bapak **Ali Jusri Pohan, M.Pd.I**, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

3. Bapak **Suryadi Nasution, M. Pd**, selaku pembimbing skripsi I yang dengan ikhlas dan sabar bersedia memberikan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan, dan membimbing serta memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu **Fuji Pratami, M.Pd**, selaku pembimbing skripsi II yang telah banyak memberikan waktu serta kesabarannya dalam menilai, mengkoreksi dan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak **Hendri, M.Pd** selaku Kepala Sekolah SMA 2 Plus Panyabungan
6. Bapak **Hasanuddin, M.Pd**. selaku guru PAI-BP di SMA 2 Plus Panyabungan yang sudah membantu penulis selama melakukan penelitian.
7. Abang, Kakak, Adek dan seluruh keluarga besar penulis Beserta seluruh keluarga ku tercinta, yang telah memberikan banyak bantuan doa dan materilnya serta motivasi dan dukungan yang kuat kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Kepada pengurus DEMA STAIN MADINA Periode 2022-2023 yang telah memeberikan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan teman-teman pengurus HMI Cabang Mandailing Natal yang telah memberikan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan teman-teman HMI Komisariat Tarbiyah STAIN MADINA Cabang Mandailing Natal yang telah memberikan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat perjuangan terkhusus PAI B angkatan 2020 yang turut serta bersama dan berjuang belajar di Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

12. Kepada seluruh Pengurus Bem Se Kabupaten Mandailing Natal, Bem Nusantara, DEMA PTKIN SE-Indonesia yang telah memberikan suport dalam melakukan penelitian skripsi saya ini.

Akhirul kalam peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang. Aamiin

Panyabungan,
Peneliti

Mei 2025



Zainul Arifin
Nim. 20010066

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Sistematisasi Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	9
a. Definisi Kurikulum	9
b. Tujuan Pengembangan Kurikulum	10
c. Komponen Kurikulum	11
d. Tujuan Kurikulum.....	12
e. Kurikulum Merdeka	12
f. Profil Pelajar Pancasila	14
g. Projek Profil Pelajar Pancasila	16
h. Prinsip – prinsip Profil Pelajar Pancasila	18

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.....	21
a. Definisi Pendidikan Agama Islam.....	21
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	22
c. Definisi Pendidikan Budi Pekerti	23
d. Tujuan Pendidikan Budi Pekerti	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Sumber Data Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Observasi	38
2. Wawancara	39
3. Dokumentasi.....	40
E. Teknik Keabsahan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	44
A. Deskriptif Data	44
1. Temuan Umum Penelitian.....	44
a. Sejarah Berdirinya SMA 2 Plus Panyabungan.....	44
b. Profil SMA 2 Plus Panyabungan.....	46
c. Visi dan Misi SMA 2 Plus Panyabungan	47
d. Struktur Organisasi SMA 2 Plus Panyabungan.....	48
e. Data Pendidik SMA 2 Plus Panyabungan	49
f. Data Peserta Didik SMA 2 Plus Panyabungan.....	50
g. Prestasi Peserta Didik SMA 2 Plus Panyabungan.....	59
h. Sarana Dan Prasarana SMA 2 Plus Panyabungan.....	64
2. Temuan Khusus Penelitian.....	65
a. Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata pelajaran PAI – BP Di SMA 2 Plus Panyabungan .	66

b. Faktor pendukung dan penghambat Dalam Pelaksanaan Projek Penguatan Profil pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran PAI – BP DI SMA 2 Plus Panyabungan	127
c. Dampak Dalam Penerapan Projek Penguatan Profil pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran PAI – BP DI SMA 2 Plus Panyabungan.....	143
B. Pembahasan Hasil Penelitian	151
BAB V PENUTUP	158
A. Kesimpulan.....	158
B. Saran.....	160
DAFTAR PUSTAKA	163

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Waktu Peneitian	37
Tabel 2 Profil Singkat SMA 2 Plus Panyabungan	46
Tabel 3 Struktur Organisasi SMA 2 Plus Panyabungan	48
Tabel 4 Data Pendidik SMA Negeri 3 Panyabungan.....	50
Tabel 5 Data Tenaga Pendidik SMA 2 Plus Panyabungan	57
Tabel 6 Data Peserta Didik SMA 2 Plus Panyabungan	59
Tabel 7 Prestasi Peserta Didik SMA 2 Plus Panyabungan	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara	166
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....	175
Lampiran 3 Modul Ajar	178
Lampiran 4 surat Izin Penelitian	223
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian	224
Lampiran 6 Hasil Cek Turnitin	225
Lampiran 7 SK Pembimbing.....	226
Lampiran 8 Kontrol Konsultasi Skripsi	228
Lampiran 9 Biodata Penulis.....	230

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 Wawancara Dengan Wks. Bid. Kurikulum	175
Gambar 3 Wawancara dengan Guru PAI-BP.....	176
Gambar 4 Wawancara dengan Peserta Didik	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan esensial bagi manusia, sejajar dengan kebutuhan akan makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal dan kesehatan yang harus dipenuhi. Proses pendidikan juga dianggap sebagai suatu perjalanan yang terus berlanjut dan tidak akan pernah berakhir, dikenal sebagai *"never ending process."* Berdasarkan perspektif Islam, pendidikan memiliki nilai yang sangat penting bagi manusia dan Allah SWT memuliakan mereka yang mencari ilmu. Menurut Dewey (2003) pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional sesama manusia.

Peraturan sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah sarana untuk menumbuhkan peserta didik aktif yang mampu memaksimalkan potensinya. Potensi ini meliputi kemampuan kerohanian, karakter, keinovatifan, kemandirian, kualitas etika, dan kecerdasan, tentunya mengedepankan kemampuan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan Negara. Pendidikan dimulai dari keberadaan kedua orang tua dalam mendidik kepribadian seorang anak. Setiap anak memiliki fitrah yang sama dalam mengemban ilmu pengetahuan, terutama mengenai masalah pendidikan karakter seorang anak (Ashabul Kahfi, 2022).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, merupakan ciri khas penerapan kurikulum merdeka yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Hal ini sudah tertuang di dalam Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyempurnakan pendidikan karakter Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, riset, dan teknologi atau dikenal dengan (Mendikbudristek). Ini tercantum dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020–2024. Profil Pelajar Pancasila dibentuk oleh perkembangan teknologi yang cepat, norma sosial dan budaya yang berubah,

kondisi kehidupan, dan lingkungan kerja masa depan di setiap jenjang dan Budaya kondisi kehidupan, dan lingkungan kerja masa depan di setiap jenjang dan budaya pendidikan. Pelajar Pancasila harus beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, berpikir kritis, dan kreatif.

Usaha memperkuat profil pelajar pancasila, dalam rangka mewujudkan karakter pancasila, memberikan pintu terbuka bagi siswa/siswi untuk menggali informasi sebagai jalan membentengi pribadi serta kesempatan berharga untuk memperoleh manfaat dari nilai-nilai pancasila. Pelajar dapat belajar tentang poin atau masalah penting seperti perubahan generasi, melawan radikalisme, kesehatan mental, budaya, kewirausahaan, inovasi, teknologi dan kehidupan demokrasi melalui kegiatan proyek profil ini dengan mempersiapkan mereka untuk mengambil tindakan nyata dalam menanggapi masalah tersebut sesuai tahapan pembelajaran dan kebutuhannya (Ashabul Kahfi, 2022).

Sila-sila yang ada di dalam pancasila saling terkait membentuk sebuah wujud dasar Negara republik Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, yang berdasarkan atas 5 sila pancasila yakni Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat, kebijaksanaan dalam permusyawatan perwakilan dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Pancasila khususnya sila ke-4 mengandung pengertian bahwa Indonesia adalah Negara yang menganut sistem demokrasi baik secara langsung (perwakilan). Dalam aspek pendidikan, demokrasi perlu diajarkan kepada peserta didik untuk mencegah terjadinya masalah-masalah baru dalam ranah demokrasi. Pendidikan demokrasi di sekolah dapat diterapkan melalui edukasi mengenai prinsip dan nilai-nilai demokrasi yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan di sekolah (Kokom Nurjanah & Halimatun Saadah, 2022).

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan ajarannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Pendidikan Agama menyangkut manusia seutuhnya bersifat komprehensif, tidak hanya membekali anak dengan pengertian agama atau mengembangkan intelek anak saja, tetapi menyangkut keseluruhan pribadi anak, mulai dari latihan amalan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia lain, manusia dengan alam, maupun manusia dengan dirinya sendiri (Susilowati, 2020).

Sedangkan Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti menurut Masruro ialah suatu aktivitas atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terencana yang mengarah pada bentuknya kepribadian anak didik yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama (Masruro, 2013).

Gina (2021), menyatakan bahwa melalui ketaivitas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peserta didik yang menghasilkan banyak inovasi yang dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi dan menurut Afni Ma'rufah (2020) megemukakan bahwa pengembangan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dilaksanakan melalui proses pembelajaran di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun budaya religius yang dihasilkan dari pengembangan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi: shalat dhuha, senyum, salam, sapa, berjabat tangan, toleransi, tadarus al-Qur'an, istighasah, dan doa bersama dan ada beberapa bentuk pengembangan kurikulum mata Pelajaran pendidikan Agama Islam, antara lain: (1) penambahan jam Pelajaran dan rumpun mata Pelajaran PAI, (2) peningkatan kualitas pembelajaran, (3) pengembangan melalui kegiatan ekstrakurikuler, (4) pengembangan melalui pembudayaan nilai-nilai religius. Kurikulum merupakan peluang besar yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan nilai-nilai moral dan religius.

SMA 2 Plus Panyabungan yang berada di Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka belajar dengan kategori kurikulum jalur mandiri pada tahun Pelajaran 2022/2023 sesuai Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 025/H/Kr/2022 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Jalur Mandiri pada Tahun Ajaran 2022/2023 Tahap I (Kemendikbudristek, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, terlihat bahwa Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti mendapatkan tantangan yang dihadapi, masih ditemukan adanya perilaku “*Bullying*” antara peserta didik, yang menunjukkan perlunya penanganan serius melalui pendekatan edukatif dan berbasis nilai. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA 2 Plus Panyabungan mengaitkan tema “Bangunlah Jiwa dan Raganya” dengan isu “*Bullying*” secara kontekstual dan bermakna bagi peserta didik. Permasalahan yang muncul tidak hanya pada tataran *implementasi* teknis kegiatan, tetapi juga pada bagaimana guru dan Fasilitator mampu mengemas materi dan aktivitas proyek yang relevan, menarik serta mencerminkan nilai-nilai pancasila seperti kemanusiaan, keadilan, gotong royong, dan integritas. Ini menjadi penting agar peserta didik tidak hanya memahami nilai-nilai tersebut secara teoritis juga mampu menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat situasi di SMA 2 Plus Panyabungan. Berdasarkan hasil observasi awal diatas menunjukkan bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila ini dirancang untuk menjembatani antara pemahaman teoritis tentang nilai-nilai pancasila dan pengalaman nyata yang dialami menghadapi dan mencegah tindakan “*Bullying*” dilingkungan sekolah. Proyek ini akan melibatkan serangkaian kegiatan aktif, partisipatif, dan reflektif yang mendorong peserta didik untuk mengenali bentuk-bentuk “*Bullying*”, memahami dampaknya, dan mengembangkan sikap empati serta keberanian untuk bersikap adil dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan ini, peserta didik tidak hanya mampu memahami nilai-nilai pancasila secara konseptual, tetapi juga menginternalisasikannya dalam perilaku sehari-hari. Harapannya peserta didik SMA 2 Plus Panyabungan dapat tumbuh menjadi pribadi yang sehat secara

mental, fisik, berkarakter kuat, serta mampu menciptakan lingkungan sekolah yang aman, inklusif, dan bebas dari “*Bullying*”, dalam membangun masyarakat yang beradab dan berkeadilan

Berdasarkan uraian di atas Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam permasalahan ini dalam sebuah penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA 2 Plus Panyabungan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SMA 2 Plus Panyabungan?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA 2 Plus Panyabungan?
3. Bagaimana dampak dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA 2 Plus Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

- A. Untuk menggambarkan penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SMA 2 Plus Panyabungan.
- B. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA 2 Plus Panyabungan.
- C. Untuk memaparkan dampak penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SMA 2 Plus Panyabungan.

D.Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka ada beberapa manfaat yang di dapat dalam penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih terhadap pengembangan teori dan analisis yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi terhadap kajian yang lebih mendalam dalam pengembangan keilmuan, khususnya tentang pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SMA 2 Plus Panyabungan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian lain terkait dengan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SMA 2 Plus Panyabungan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh pihak-pihak terkait, yaitu:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penelitian khususnya mengenai pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SMA 2 Plus Panyabungan.

b. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan kajian pustaka.

c. Bagi pendidik, Peserta Didik, dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih berupa gambaran, wawasan, dan informasi bagi pendidik, peserta didik, dan masyarakat luas dalam melakukan penghayatan dan pengamalan pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SMA 2 Plus Panyabungan di lingkungan pendidikan dan masyarakat.

E. Penjelasan Istilah

Agar terhindar dari kesalahan dalam memahami judul proposal skripsi ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini:

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan ko-kurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk memperkuat upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila, yang disusun berdasarkan Kompetensi Standar Lulusan Indonesia. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan pengalaman belajar lintas disiplin dalam mengamati dan memikirkan solusi permasalahan di lingkungan sekitar dalam rangka penguatan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang menunjukkan karakteristik dan kemampuan atau keterampilan yang dibutuhkan dan dapat dicapai, serta memantapkan nilai-nilai luhur Pancasila pada diri mahasiswa dan pemangku kepentingan atau stakeholders (Syafi'i, 2022). Hasilnya, peserta didik Pancasila diharapkan menjadi peserta didik yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki daya saing global, berkarakter, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila (Direktorat Sekolah Dasar, 2020).

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ajaran ini mencakup berbagai aspek, mulai dari ibadah, akidah, hingga muamalah (hubungan sosial), mengacu pada nilai-nilai moral dan etika yang menjadi pedoman dalam berperilaku. Pendidikan budi pekerti menekankan pentingnya pengembangan karakter yang baik, seperti

kejujuran, tanggung jawab, kesopanan, dan rasa hormat terhadap orang lain (Rahman, A, 2015).

Sehingga penelitian ini bisa dilaksanakan semakin terarah, lengkap dan secara luas maka peneliti mencermati masalah penelitian yang di ambil harus membatasi variabelnya. Maka dari itu, peneliti membatasi diri saja berkaitan dengan Implementasi adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks ini, proyek adalah pekerjaan yang bersifat unik dan sementara, dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan serta menumbuhkan hasil dan manfaat yang diinginkan. Dalam proses ini, penguatan berperan penting sebagai segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa. Tujuannya adalah memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas respon yang mereka berikan, baik sebagai dorongan maupun koreksi. Profil menggambarkan singkat tentang seseorang, lembaga, organisasi, benda, atau wilayah, memberikan pemahaman yang jelas dan ringkas. Di Indonesia, Pancasila menjadi dasar negara serta falsafah bangsa dan Negara Republik Indonesia, terdiri dari lima sila yang menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori berupa pengertian dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik validitas dan reliabilitas data, uji persyaratan data dan teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data, temuan umum, temuan khusus, pembahasan hasil penelitian

5. BAB V PENUTUP

Kesimpulan, saran

